

## ABSTRAK

**Syamsul Arifien. 2016. Pemanfaatan gulma eceng gondok sebagai pupuk bokasi dan berbagai jenis mulsa organik untuk menunjang pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis (*zea mays saccharata sturt l.*) Varietas talenta. Dibawah bimbingan Kundang Harisman dan Dikayani.**

Jagung manis merupakan komoditas pertanian dengan nilai ekonomi tinggi. Permintaan akan jagung manis tidak seimbang dengan ketersediaan akibat produktivitas jagung manis yang masih rendah. Pemberian pupuk bokasi dan berbagai mulsa organik yaitu jerami dan sekam padi dapat meningkatkan produktivitas jagung manis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis bokasi eceng gondok dan mulsa organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis varietas talenta. Penelitian dilaksanakan pada bulan September sampai November 2015 di kebun percobaan Universitas Padjadjaran Bandung. Metode penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok faktorial 2 faktor dengan 3 kali ulangan. Faktor 1 adalah bokasi eceng gondok :  $g_0 = 0$  ton  $ha^{-1}$ ,  $g_1 = 1$  ton  $ha^{-1}$ ,  $g_2 = 2$  ton  $ha^{-1}$ ,  $g_3 = 3$  ton  $ha^{-1}$  dan faktor 2 adalah mulsa jerami :  $m_0 =$  tanpa mulsa,  $m_1 =$  mulsa jerami padi,  $m_2 =$  mulsa sekam padi, dengan ketebalan 3 cm. Parameter penelitian terdiri atas tinggi tanaman (cm), jumlah daun pertanaman (helai), berat tongkol (g), berat segar brangkas (g), berat kering brangkas (g), nisbah pupus akar (NPA). Hasil pengamatan dianalisis menggunakan analisis ragam (anova) dan diuji lanjut dengan uji jarak berganda Duncan (DMRT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terjadi interaksi antara bokasi eceng gondok dan berbagai mulsa organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung. Pemberian bokasi 1 ton  $ha^{-1}$  mampu memberikan pertumbuhan tanaman jagung tertinggi terhadap tinggi tanaman dan perlakuan berbagai jenis mulsa organik dengan ketebalan 3 cm tidak berpengaruh nyata pada setiap parameter pengamatan.

Kata kunci: jagung, bokasi, mulsa

## ABSTRACT

***Syamsul Arifien. 2016. Effect the use of Bokasi Compost and organic Mulch of on growth and yield of (Capsicum Annuum L) Var. Pilar F1. Supervised by Kundang Harisman and Dikayani.***

*Sweet corn is agricultural commodity with high economic value. A petition of sweet corn is not equal with availability because of its low productivity. The distribution of Bokashi pertilizer and various organic mulch, hay and rice husk, can increase sweet corn productivity. The research's goal is to discover the effect of Bokasi Eceng Gondok dosage and organic mulch towards talenta variety sweet corn's development and its product. The research is implemented in September – November 2015 at Padjajaran University Trial Garden. The method of research is Rancangan Acak Kelompok faktorial (Factorial Random Group Design) by two factors with three times rehearsing. The first factor is Bokashi Eceng Gondok :  $g_0 = 0 \text{ ton ha}^{-1}$ ,  $g_1 = 1 \text{ ton ha}^{-1}$ ,  $g_2 = 2 \text{ ton ha}^{-1}$ ,  $g_3 = 3 \text{ ha}^{-1}$ . The second factor is hay mulch:  $m_0 = 0 \text{ ton ha}^{-1}$ ,  $m_1 = \text{hay mulch } 3 \text{ ton ha}^{-1}$ ,  $m_2 = \text{rice husk mulch } 3 \text{ ton ha}^{-1}$ . The research's parameter consits of plant height (cm), leaf volume each plant (sheet), wood knot weight (g), fresh brangkasan weight (g), dry brangkasan weight (g), and NPA (Branch Fertilizer Ratio). The research's result is analyzed by various analysis (anova) and continue examined by DMRT (Duncan's Multiple Range Test). The result of research indicates that there is no interaction between Eceng Gondok compost and hay mulch towards sweet corn's development and its product. The distribution of 1 tons  $\text{ha}^{-1}$  compost give the highest corn plant development.*

*Key : Sweet corn, Bokasi, Mulch*